

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendekatan pembelajaran kooperatif yang didasarkan pada investigasi kelompok terbukti sangat efektif dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran. Peningkatan signifikan dalam hasil belajar kognitif siswa dengan jelas menunjukkan keefektifan model pembelajaran ini, sebagaimana dibuktikan oleh hasil yang lebih unggul yang dicapai pasca-implementasi dibandingkan dengan yang sebelumnya.

Setelah menganalisis hasil perhitungan, seseorang dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif, khususnya tipe investigasi kelompok, secara signifikan memengaruhi hasil belajar kognitif, dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,032, yang berada di bawah ambang batas yang ditetapkan sebesar 0,05. Hasil belajar kognitif siswa di kelas IX di SMPN Satap 5 Gandasil mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 28,7% karena penerapan model pembelajaran kooperatif, khususnya tipe *group investigation*.

B. Saran-saran

1. Kepada Guru kelas IX SMPN Satap 5 Gandasil
 - a. Guru sebaiknya berfungsi sebagai fasilitator dan pemberi motivasi dalam proses pembelajaran, serta menjadikan siswa sebagai fokus utama dalam kegiatan belajar.
 - b. Pendidik memiliki ketahanan untuk mengeksplorasi pendekatan inovatif yang dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa untuk belajar, terutama melalui adopsi model pembelajaran yang menarik.
2. Kepada peserta didik Kelas IX SMPN Satap 5 Gandasil
 - a. Diharapkan agar siswa Kelas IX SMPN Satap 5 Gandasil menyadari bahwa mereka adalah subjek dalam proses pembelajaran, di mana mereka seharusnya aktif mencari guru untuk belajar, bukan sebaliknya, guru yang harus mencari mereka.
 - b. Diharapkan semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar, baik secara intelektual maupun fisik, untuk memastikan bahwa konten yang dipelajari memberi mereka keuntungan dan makna yang berarti.